

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, stabilitas keuangan, *leverage*, profitabilitas, komposisi dewan komisaris independen, *nature of industry*, pergantian auditor eksternal, opini audit, pergantian direksi terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terlist di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 berjumlah 174 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan *purposive* sampling dan terpilih sebesar 420 unit analisis sebagai sampel. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi logistik.

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, ukuran perusahaan, stabilitas keuangan, *leverage*, profitabilitas, komposisi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, *nature of industry*, pergantian auditor eksternal, dan pergantian anggota direksi tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Sementara itu, opini audit berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.

Kata kunci: Kecurangan pelaporan keuangan, ukuran perusahaan, stabilitas keuangan, *leverage*, profitabilitas, komposisi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, *nature of industry*, pergantian auditor eksternal, opini audit, dan pergantian anggota direksi.